

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses mewujudkan potensi peserta didik melalui pengajaran yang disengaja dan terencana, membentuk kepribadian, watak, dan wataknya menjadi manusia seutuhnya. Apabila pengajar dan peserta didik mempunyai interaksi positif yang memperlancar proses belajar mengajar, maka tujuan pendidikan akan tercapai.

Menurut Lengkana & Sofa, (2017) Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan aspek fisik, mental, sosial, dan emosional siswa. Melalui PJOK, siswa tidak hanya diajarkan keterampilan olahraga, tetapi juga nilai-nilai kehidupan seperti kerjasama, sportivitas, disiplin, dan menjaga kesehatan. Dalam proses pembelajaran, minat belajar siswa menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan penyampaian materi dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Minat menurut Elizabeth B. Hurlock dalam (Suharyat 2009) minat merupakan sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, bila kepuasan berkurang minatpun berkurang.

Minat belajar siswa adalah kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan tertentu yang membuatnya tertarik dan senang. Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kepribadian, lingkungan, dan materi yang diajarkan.

Minat belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa dengan minat tinggi cenderung lebih aktif berpartisipasi, memahami materi dengan lebih baik, dan menunjukkan hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menjadi penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga perlu dicari strategi dan solusi yang efektif untuk mengatasinya

Berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan pada saat peneliti mengikuti PLP 2 bulan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran PJOK dilihat dari ada beberapa dari siswa tidak membawa perlengkapan olahraga pada saat jam belajar PJOK. Ada juga yang tidak mau mengikuti pelajaran PJOK karena malas, capek dan bermacam alasan lainnya namun ada juga siswa yang bersemangat dalam mengikuti pelajaran PJOK faktor yang mempengaruhi tingkat minat siswa salah satunya adalah fasilitas yang kurang memadai. Di SMP Negeri 7 Muaro Jambi terdapat variasi respon siswa terhadap pembelajaran PJOK, sehingga perlu dilakukan survei untuk mengetahui sejauh mana minat belajar mereka terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa serta menjadi dasar bagi guru PJOK dan pihak sekolah untuk merancang pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dengan demikian, kualitas pembelajaran PJOK dapat ditingkatkan, dan siswa dapat merasakan manfaat yang maksimal dari mata pelajaran ini.

Berdasarkan permasalahan di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI yang berjudul “Survei Minat belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Negeri 7 Muaro Jambi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengadaan alat, media, dan fasilitas untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi
2. Terdapat variasi respon siswa dalam pelajaran PJOK di SMP Negeri 7 Muaro Jambi
3. Belum diketahui minat siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang disebutkan diatas, sangat penting untuk membatasi permasalahan karena ini untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih terpusat dan intensif dan menghindari penafsiran yang berbeda pada, ” Survei minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi”

1.4. Rumusan Masalah

Bagaimana minat siswa siswi terhadap pelajaran pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa siswi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga di SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, sebagai ilmu pengetahuan tentang proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan untuk meningkat minat siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani, karena pendidikan jasmani itu penting untuk kebugaran para siswa.
2. Bagi guru penjas, dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi penulis, untuk melengkapi tugas akhir dalam memenuhi persyaratan mencapai gelas sarjana S1 pendidikan olahraga dan kesehatan di FKIP UNIVERSITAS JAMBI